

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang mengacu kepada tujuan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan pada komponen input ketersediaan sumber daya manusia sudah terpenuhi baik dari lintas sector dan kader sebagai pelaksana di lapangan, alokasi dana DASHAT sudah tercukupi di ketiga wilayah Puskesmas namun untuk dana operasional petugas turun lapangan belum tercukupi, Sarana dan prasarana untuk ketersediaan tempat dan peralatan memasak sudah tercukupi di ketiga lokasi puskesmas, sedangkan untuk media KIE berbentuk cetak untuk keseluruhan edukasi yang dilakukan petugas kurang tersedia karena kurang persiapan petugas, untuk wadah makanan dan peralatan bermain di wilayah puskesmas rawang tidak tersedia wadah tertutup sesuai standar kesehatan. Tidak ada buku pencatatan dan pelaporan kegiatan DASHAT di tiga wilayah Puskesmas, Metode dilaksanakan sesuai yakni 10 hari di tempat dan 20 hari pengantaran untuk ketersediaan buku pedoman di ketiga puskesmas sudah tersedia namun petugas belum paham pelaksanaan produksi, distribusi dan penyaluran PMT lokal sampai ke sasaran karena tidak ada pelatihan kader sebelum program DASHAT dimulai.

Pada komponen Proses dibagi menjadi tiga yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan tahap tindak lanjut. Pada tahap perencanaan diketahui proses perencanaan program DASHAT dengan pengambilan data puskesmas untuk mengetahui balita stunting. Kemudian, memilih balita stunting yang menjadi sasaran prioritas dalam program DASHAT dan dilakukan pengagaran. Namun terdapat kendala dalam pengambilan

sasaran karena kebanyakan usia balita stunting > 3 tahun sedangkan yang diminta adalah balita stunting umur 2-3 tahun menjadi tidak tepat sasaran dalam program DASHAT. Setelah didapatkan jumlah balita sasaran selanjutnya tahap pengoorganisasian yaitu memilih kader yaitu kader terpilih adalah kader yang sudah terbiasa dalam kegiatan memasak biasanya memiliki rangkap pekerjaan. Pada tahap pelaksanaan terlaksana dengan baik di ketiga puskesmas, namun karena tidak adanya pelatihan kader, beberapa hasil masakan ada yang keras dan tidak enak karena kader menyamakan mengolah seperti masakan catering sehingga tidak dihabiskan oleh balita. Pada tahap pelaksanaan pemberian edukasi sudah baik namun belum berjalan secara optimal karena minimnya media edukasi yang diberikan petugas saat memberikan edukasi serta tidak ada pre-post secara tertulis untuk evaluasi pengetahuan ibu balita. Pada tahap pelaksanaan kebanyakan yang datang adalah nenek sehingga pengetahuan yang disampaikan tidak tepat sasaran, Tahap tindak lanjut diketahui bahwa pelaksanaan pemantauan tidak rutin karena lintas sector memiliki kesibukan lain, sedangkan puskesmas sebagai Pembina wilayah dan kader memiliki kesibukan lain. Untuk keberlanjutan program DASHAT di ketiga puskesmas belum ada.

Pada komponen output yaitu melihat ketercapaian program dari perubahan berat badan, pengetahuan buku KIA, Pola asuh SDM, Pola asuh kesehatan, Pola asuh Kebersihan, Pola asuh psikososial yaitu terjadi perubahan selama dan pasca program DASHAT, Pengetahuan Ibu balita stunting terhadap buku KIA tidak baik dan pola asuh sumber daya pengasuhan memiliki hubungan signifikan terhadap balita stunting,

sedangkan untuk pola asuh makan, kesehatan, kebersihan dan psikososial belum baik dan tidak memiliki hubungan signifikan terhadap balita stunting.

6.2 Saran

1. Pada tahap input yakni adanya (Man, Money, sarana dan prasarana dan Method) di Kecamatan Padang Selatan diharapkan adanya SK dan KAK dalam pelaksanaan program DASHAT yang jelas.
2. Pada tahap proses yakni (perencanaan, pelaksanaan dan tidak lanjut kegiatan) di Kecamatan Padang Selatan diharapkan adanya koordinasi antar lintas sector yaitu antara kelurahan dan kecamatan serta kelurahan dengan puskesmas untuk memahami 5 pilar stunting, yaitu pada pilar pertama harus adanya komitmen yang tinggi, pada pilar kedua adanya komunikasi perubahan perilaku, pilar ketiga adanya kompetensi (saling sinergitas) luar dan dalam, pilar ke empat adanya pangan dan gizi dan pilar kelima adanya keberlanjutan program.
3. Pada tahap output diharapkan dari proses rangkaian input-proses terlaksana dengan baik dan adanya pengontrolan dari berbagai pihak di lapangan sehingga tercapainya efektif program dapur (DASHAT) pada program stunting di Kecamatan Padang Selatan Kota Padang.
4. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian pada saat program berlangsung agar dapat diperoleh informasi mendalam terkait pelaksanaan program dapur (DASHAT) pada program stunting di Kecamatan Padang Selatan Kota Padang